

TUGAS PENYUNTINGAN DIGITAL II
VIDEO KLIP CANDRABHAKTI – BIDANG SEMU & FATAMORGANA (2017)

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Penyuntingan Digital II
Program Studi Televisi & Film
Jurusan Seni Media Rekam



Disusun Oleh ;

Ryan Agastiaguna	(17148202)
Afrizal Kurniawan	(16148156)
Shania Ariefani Putri	(16148152)

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas segala karunia nikmatnya sehingga makalah penciptaan yang berjudul “Video Klip - Candrabhakti” ini dapat diselesaikan dengan maksimal tanpa ada halangan yang berarti. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Penyuntingan Digital yang diampu oleh Ranang Agung S. Pd., M. Sn

Pemilihan tema ini didasari atas pemilihan pengampu terhadap teori Penyuntingan Digital yang diberikan oleh dosen dimateri perkuliahan di kelas. Semoga dengan adanya makalah ini persoalan untuk penciptaan Video Klip menjadi pemahaman mendalam untuk penulis bersama teman-teman sekelompok untuk mempelajarinya lebih lanjut dan pembaca, pada umumnya.

Makalah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Oleh sebab itu, kami ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan makalah ini, baik dari segi EYD, kosa kata, tata bahasa, etika maupun isi. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian untuk kami jadikan evaluasi.

Demikian, semoga makalah ini dapat diterima sebagai ide/gagasan yang menambah kekayaan intelektual bangsa.

Surakarta, 26 Januari 2017

(S.R.A Films)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. Ide/gagasan.....	1
B. Sumber ide penciptaan.....	1
C. Konsep Editing.....	4
D. Metode Penciptaan.....	5
E. Deskripsi Karya.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN	
3D Karakter.....	12
Treatment	14
Naskah Skenario	18
Storyboard.....	22
Desain Budget.....	23
Director Shot.....	25
Call Shet.....	31
Script Continuity.....	36

A. Ide/Gagasan

Video klip Candrabhakti bercerita tentang “Seorang pria yang tetap mengenang kenangan indah bersama mantan di sebuah rumah meskipun mereka sudah putus” karena terlihat dari liriknya yang mengandung romance. Referensi video klip ini terbentuk dari pengalaman dalam mengamati keseharian masyarakat Surakarta akan drama yang sudah mendarah daging dalam tubuhnya jika sedang bersosialisasi antar tetangga. Sehingga hal-hal seperti ini coba diterapkan untuk membentuk sebuah kenyataan atau realitas yang terjadi dalam kebudayaannya.

Video klip adalah suatu presentasi dari musik lagu yang populer, dimana seringkali video klip di sebut juga video promo karena fungsi pemasarannya. Sejak kelahiran MTV (stasiun televisi yang khusus menayangkan video klip) sekitar kelahiran 1982, video klip menjadi alat sentral pemasaran musik. Bahkan, pengolahan dan ketenaran video klip biasa setara atau lebih dari musik itu sendiri. Proses seleksi-menyeleksi band pun terjadi untuk memenuhi karya video klip ini. Pilihan jatuh pada sebuah band yang berasal dari Kudus “Candrabhakti – Bidang Semu & Fatamorgana” dari banyaknya kelompok musik atau band yang di seleksi . Kelompok musik ini bergenre Folk Jazz terlihat dari lahirnya musik ini dari negeri Barat, namun bukannya kita akan tutup mata pada negeri barat akan tetapi harus terlebih dahulu di saring untuk menerima setiap hal yang positif dari mereka. Contoh pemusik Indonesia yang terkenal di Indonesia seperti Glen Fredly, Payung Teduh & Float. Kelompok musik ini terkenal di Indonesia dengan gayanya yang non mainstream. Tetapi tidak untuk Glen Fredly yang tetap eksis dan berkomitmen tetap menerima tawarung pertunjukannya di dunia mainstream karena sudah melahirkan namanya.

B. Sumber Ide Penciptaan

Kebudayaan merupakan konsepsi teori dasar evolusi manusia secara keseluruhan yang kompleks, meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, moral, adat dan berbagai kemampuan serta kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Selain itu pengertian kebudayaan sangat bervariasi dan setiap batasan arti tergantung pada sudut pandang masing-masing manusia berdasarkan pola pemikirannya.

Drama berasal dari bahasa Yunani draomai yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, bereaksi dan sebagainya. Sebagian orang berkata, drama merepresentasikan lakon yang menyedihkan, mengerikan, sehingga dapat diartikan sebagai sandiwara tragedy. Menurut Moulton, Drama adalah “hidup yang dilukiskan dengan gerak” (life presented in Action).

Dzyak (2010:11) menjelaskan bahwa video klip dibuat untuk menampilkan dan memasarkan musik dengan tujuan meningkatkan penjualan album rekaman. Video klip merupakan tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat atau hanyalah terdiri dari potongan gambar yang dikemas menjadi satu bagian.

Menurut Rabiger (2013:58) video klip mempunyai lima bahasa yang sangat universal, yaitu:

1. Bahasa Ritme (irama).

Bahasa ritme yaitu bahasa visual yang terdapat pada video dan disesuaikan dengan tempo dari sebuah lagu.

2. Bahasa Musikalisasi (instrument musik)

Bahasa Musikalisasi dapat diartikan sebagai bahasa visual yang terkandung pada video klip yang ada kaitannya dengan nilai musikalisasi seperti jenis musik, alat musik atau profil band.

3. Bahasa Nada

Bahasa Nada diartikan sebagai bahasa visual yang terdapat pada video klip yang akan disesuaikan dengan aransemen nada yang ada.

4. Bahasa Lirik

Bahasa Lirik dapat diartikan sebagai bahasa visual pada video klip yang berhubungan dengan lirik lagu. Jika ada lirik yang mengungkapkan ‘cinta’ maka sebagai simbolisasi digambarkan dengan bunga, warna pink atau hati, akan tetapi bisa juga digambarkan seperti kertas (surat), sepatu butut (cinta tanpa mengenal status sosial, bahkan dengan air (cinta dapat mengalir).

5. Bahasa Performance

Bahasa visual pada video klip yang berhubungan dengan karakter pemusik, penyanyi, pemain band baik dari latar belakang bermusiknya, hingga ke profil fisiknya (hidung, mata, gaya, kostum dan gerak tubuh).

Musik Folk adalah musik rakyat yang penuh dengan kesedehanaan dan keseharian dalam lagunya. Sejatinya dalam meramu musik itu sendiri terdapat banyak unsur-unsur tradisi dan kebudayaan dalam memberikan warna pada part-part musiknya. Sisi-sisi tradisional dan kontemporer dalam folk musik dikemas dengan porsi yang beragam, sesuai kebutuhan sehingga membentuk karakter musik yang diinginkan musisinya. Joachim Berendt mendefinisikan Jazz sebagai sebuah bentuk musik yang berasal dari Amerika Serikat. Musik itu dimainkan oleh Afro-Amerika yang mengkontradiksikan musik eropa (Berendt 1981:317). Travis Jackson berpendapat bahwa jazz adalah musik yang mencakup beberapa faktor, yaitu *Swinging*. *Swing* adalah ciri khas musik jazz sendiri lalu faktor lainnya adalah improvisasi. Faktor selanjutnya adalah mengembangkan ciri khas masing-masing musisi dari segi suara yang dihasilkan oleh instrument hingga menciptakan karakter sendiri dalam memainkan jazz itu lewat instrumentnya masing-masing.

Salah satu video yang diminati untuk dijadikan sumber ide dalam proses penciptaan karya video klip “Chandrabhakti” yaitu video klip “Jason Mraz – I Won’t Give Up”. Dalam lirik dan konsep pembuatan video klip tersebut dari lirik alur cerita visualnya berbeda yang dihadirkan oleh penonton. Lebih tepatnya *sineas* dalam video klip yang dijadikan sebagai referensi berani mengutarakan pendapatnya dalam menafsirkan sebuah lirik. Statement yang disampaikan oleh sutradara pada video klip ini adalah bagaimana seseorang yang tidak memiliki kemampuan seperti manusia sewajarnya berjuang dalam mengatasi keterbatasannya untuk bertahan hidup.

Dalam proses menentukan atau menginterpretasi lirik yang sudah didapatkan dari kelompok music Candrabhakti kemudian dilanjutkan kembali menggunakan pendekatan “Hermeneutika Sastra” dari setiap alinea dalam lirik lagu tersebut.



Video Klip/Jason Mraz – I Wont Give Up

C. Konsep Editing

Definisi editing pada tahap produksi adalah proses pemilihan serta penyambungan gambar-gambar yang telah diambil. Sementara definisi editing setelah filmnya selesai (siap ditonton) adalah teknik-teknik yang digunakan untuk menghubungkannya tiap shotnya. Dalam tahapan ini sineas sudah dapat menghubungkan shot ke arah yang lebih luas, baik secara grafis, ritmis, spasial dan temporal.

Video Klip “Candrabhakti” dalam menyusun konsep editing menggunakan berbagai macam cara agar kesatuan gambar dengan gambar lainnya memiliki kesinambungan sehingga karya pun juga mempunyai makna tersendiri seperti apa kata Eroll Morris dan Serge Eisenstein. Dalam menyusun gambar video klip “Candrabhakti”, editor tidak menggunakan greenscreen atau teknik efek visual lainnya akan tetapi menyambungkan dari setiap gambar ke gambar lainnya menjadi kesatuan yang utuh dengan menggunakan prinsip shot on location tanpa adanya interupsi waktu.

Video Klip “Candrabhakti” menggunakan teknik *cut to cut* tanpa memberikan optical effect pada saat menyambungkan gambar-gambar. Gaya editing pada video klip ini menggunakan teknik *parallel cutting* untuk memberikan sebuah kesan agar penonton menyadari visual yang dihadirkan terjadi dalam waktu yang sama meskipun ruang dan waktu terlihat berbeda. Dan *cross cutting* juga menjadi pilihan dalam konsep editing ini, karena sineas atau pembuat video klip ini memberikan kesan berbeda antara tokoh dengan tokoh lainnya memiliki perasaan yang sama sehingga memberikan suatu kesan atau dramatisasi yang mendalam dengan menggabungkan gambar dengan gambar lainnya di ruang dan waktu yang berbeda dan menggunakan tempo yang cepat.

Video Klip “Candrabhakti” menggunakan *cutting to continuity* karena melakukan penyambungan yang dibutuhkan hanya untuk kesinambungan penceritaan (*narrative continuity*) dan juga menggunakan *continuity cutting* yang merupakan penyambungan yang paling umum digunakan, sebab tidak ada aturan yang mengikat kecuali *match on action*. Artinya penyambung dibuat sedemikian rupa hanya agar penonton nyaman dan tidak merasakan interupsi dari cutting itu sendiri. Kontinuitas grafik pada latar program menggunakan teknik cut away karena gambar objek dengan gambar lainnya memiliki perbedaan ruang dan waktu tapi memiliki kesamaan atas

tuntutan naratif sehingga penonton dapat menikmati program yang ditayangkan. Aspek Ritmik sangat diperhatikan oleh editor agar sesuai dengan tuntutan naratif dan estetik, editor mengaturnya sedemikian rupa agar penonton tidak dapat merasakan kejenuhan dalam program acara ini.

Teknik Ritmik ini sangat menjadi perhatian editor dan menggunakan komparasi dengan pola materi yang diberikan dikelas oleh dosen. Pergantian adegan dengan adegan lainnya dibuat selumbut mungkin agar tidak terjadinya gangguan konsentrasi kepada penonton agar penonton dapat mengungkap sebuah makna dan arti dari setiap shot yang dihadirkan. Teknik spasial juga sangat diperhatikan oleh editor dalam menyambungkan antara ruang gambar satu dengan gambar lainnya agar terciptanya sebuah komposisi yang menarik dan juga memberikan nilai estetika pada setiap ruang yang diciptakan. Teknik editing kontinuiti diterapkan oleh editor agar audience dapat menerima penyajian naratif atau konten secara jelas dan berharap dengan melihat program ini audience dapat membuat film yang menarik. Peraturan yang begitu ketat pada teknik ini membuat editor selalu menyesuaikan gambar pada tempatnya dan tetap menarik untuk dinikmati.

D. Metode Penciptaan

Konsep Video Klip “Candrabhakti” dalam merumuskan metode penciptaan ini berawal dari penentuan kelompok musik dengan genrenya agar nantinya ketika memulai menciptakan sudah mendapatkan bayangan akan jadinya nanti karya ini. Kepercayaan dalam penentuan jobdesk dan tema menjadi tanggung jawab bersama dalam mempertimbangkan kepada penonton dan juga tugas yang sudah diampu oleh kamu.

A. Pasca Produksi

Setelah produksi, editor menerima rush copy (materi editing) kemudian berubah menjadi work print (acuan pekerjaan). Istilah rushes merupakan kependekan dari rush copy yang merupakan terminologi dalam produksi film.

- Tahapan Editing.

Off-line.

Bagian ini adalah proses pengeditan dengan resolusi rendah dan hanya digunakan untuk mendapatkan hasil editing yang diinginkan saja. Maksudnya diinginkan, dari proses sinkronisasi, seleksi gambar, assembly, rough cut dan sampai final edit. Ketika bagian ini sudah selesai mengerjakannya maka dilanjutkan kembali yang dinamakan proses On-line.

- Sinkronisasi

Menyamakan bahan gambar dengan suara karena program mengenal acara menggunakan prinsip double system, yaitu gambar dan suara tersimpan secara terpisah. Tujuannya agar editor dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai materi gambar dan suara.

- Screening Rushes/preview Materi.

Editor mempreview materi atau melihat materi agar dapat mengetahui materi yang dimilikinya secara kelebihan dan kekurangan materi tersebut.

- Selection Shot

- Logging : Pencatatan Materi.

- No Good Cutting (NG Cutting) : memisahkan shot-shot yang tidak digunakan ke tempatnya agar tidak bercampur dengan shot-shot yang akan kita gunakan dalam mengedit film yang diproduksi.

- Assembly

Pada video klip “Candrabhakti”, proses ini merupakan pengurutan seluruh shot yang ada secara numeric (berdasarkan nomor Slate/Cap). Ketika menyusun awal shotnya (head shot) dan akhir shotnya (tail) masih terlihat rekaman utuhnya.

- Rough Cut

Setelah proses assembly editor masuk ke tahapan Rough Cut. Tahapan Rough Cut sudah memotong shot-shot dari assembly dan jukstaposisinya tidak selalu harus berurur seperti dalam assembly, sebab tergantung pada kebutuhan action, dramatic maupun penuturan konten yang sudah dibuat.

- Fine Cut

Tahapan ini sudah menjadi potongan shot terbaik yang sudah dipilih oleh editor. Editor sudah memotong shot-shot pada titik potong yang presisi seperti yang diinginkan. Kemudian menggabungkan dengan gambar objek karena pada prinsipnya produksi ini menggunakan green screen.

- Trimming

Tahapan ini merupakan proses penajaman di mana tahapan ini secara dasar hanya melakukan pada cutting point dari tiap-tiap potongan. Pada prinsipnya di tahapan ini menyesuaikan dengan durasi yang diinginkan atau sudah dipastikan durasinya. Shot yang kepanjangan sedikit akan dipotong dan yang kependekan akan ditambah.

- Final Edit

Tahapan ini adalah editor mengkonci gambar (picture lock) atau dinamakan editing off-line peristilahan ini muncul karena adanya teknologi video dan computer yang sudah dipastikan gambarnya seperti namun belum menggunakan optical effect.

- Reeling.

Proses ini dinamakan penayangan program acara dengan durasi yang sudah ditepatkan pada tahapan awal yaitu pra produksi. Jadi editor pada tahapan ini memposisikan dirinya pada ketepatan penayangan dan durasi program yang sudah ditentukan.

On-line

Proses ini mengganti data hasil off-line dengan data materi dengan resolusi tinggi. Hal ini dilakukan untuk menyiasati kapasitas hardisk yang terbatas. Pada proses ini editor menambahkan optical effect, colour grading dan juga sudah menambahkan visual effect atau grafis yang sudah diinginkan oleh kelompok kami dan sesuai dengan konsep Video Klip yang sudah disepakati.

E. Deskripsi Karya

Video klip Candrabhakti yang berjudul Bidang Semu & Fatamorgana merupakan jenis video klip yang bergenre romantis. Tokoh Protagonis disini adalah seorang prianya, yaitu Candra yang sangat mencintai kekasihnya sampai ia tidak percaya kalau hubungannya sudah putus sehingga ketika di rumah pun tetap membayangkan kalau kekasihnya itu masih ada. Dan itu pun dipercayai olehnya. Tokoh Antagonisnya ialah pemeran sebagai wanita, yaitu kekasih. Kekasih disini pun juga sebenarnya tidak ingin adanya perpisahan diantara hubungan ini, akan tetapi karena adanya sebuah komitmen yang tidak bisa disepakati pada akhirnya berujung pada perpisahan. Kekasih tidak rela kalau sampai meninggalkan Candra yang sangat dicintainya. Pergulatan perasaan antara dua orang ini yang tergambarkan oleh Video Klip Candrabhakti.

Konsep yang dibentuk bernuansa romantis klasik dan modern yang diperkenalkan melalui tokoh dari tata rias, tata kostum, tata cahaya, tata sinematografi dll yang digunakan dalam pembuatan video klip ini. Proses setting yang digunakan adalah pasar gede yang merupakan ikon sebagai budaya lokal masyarakat Surakarta, Jawa Tengah dalam kehidupan sehari-hari untuk menggambarkan unsur tradisional. Kemudian, jika dilihat dari unsur kontemporer video klip ini, terlihat dari penggunaan kostum dan gaya tokoh pada tahun 2017.

Dalam menggabungkan kedua unsur ini juga tidak asal pilih tapi kami tetap berfikir kenapa harus menggunakan hal tersebut. Hal seperti ini sebenarnya yang dilanda oleh masyarakat Indonesia yang sudah sedikit melupakan kebudayaan tradisionalnya. Dalam video klip ini secara tidak langsung kami mengajak masyarakat Indonesia tidak melupakan pasar untuk dijadikan sebagai pusat belanja. Dari hal-hal tersebut yang pada akhirnya kami jadikan sebagai sumber ide penciptaan yang dialami melalui pandangan dalam melihat lingkungan sekitar dan kegiatan sehari-hari.

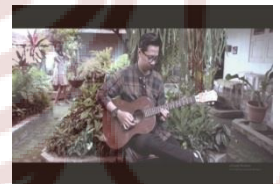
Babak I – Identifikasi



Pada bagian ini proses pengenalan dalam video klip dimana kelompok musik memainkan musiknya. Kelompok musik sudah memperkenalkan jenis musiknya atau genre kepada penonton.

Babak II – Konflik

Pada bagian ini merupakan proses pertengahan dimana salah satu pemain musik memainkan melodi gitar untuk membantu pemain lain untuk menari. Dalam babak yang biasa disebut adalah bagian di mana dramatisasi sudah tingkatan kembali untuk menuju tahapan resolusi atau klimaks. Dan di bagian ini kami memasukan unsur tarian Putri yang berasal dari Surakarta.



Babak III - Resolusi



Pada bagian ini adalah proses bagian akhir dimana penceritaan sudah selesai dan kami memberikan teknik surprise kepada penonton kalau ternyata yang tadi diperlihatkan ceritanya adalah sebuah kenangan masa lalu Candra bersama kekasihnya di sebuah rumah.

F. Daftar Pustaka

- Dony, Hermansyah, Kusen. Hubungan antar shot. Institut Kesenian Jakarta. 2015
- Dony, Hermansyah, Kusen. Tahapan Prosedur Editing. Institut Kesenian Jakarta. 2015
- HIMAWAN PRATISTA. MEMAHAMI FILM. Montase Press. 2017.
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. Film History: An Introduction, The McGraw-Hill Companies Inc., 2009. Edisi Ketiga.
- Mercado, Gustavo. The Filmmaker's Eye; Learning (and breaking) the Rules of Cinematic Composition, Focal Press. 2010.
- <https://youtu.be/0yW7w8F2TVA>
- <http://youtu.be/mtf7hC17IBM>

LAMPIRAN

- 3D KARAKTER

PENOKOHAN

1. Kekasih

Fisiologis

Kekasih seorang wanita, berambut panjang hitam sedikit pirang, berusia sekitar 25 tahun, berkulit eksotis atau kuning kangsat cina. Tinggi 165 cm dengan tubuh yang kurus berbadan model. Wajahnya cantik yang berkarakter, hidung sedikit mancung.

Psikologis

Kekasih tipikal orang yang selalu berbahagia ketika bersama Candra, penyayang dan baik hati.

Sosiologis

Kekasih berasal dari keluarga adat jawa, suka dengan dunia modeling dan menari-nari di halaman rumah. Jika dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, ia merupakan anak terakhir yang memiliki kekayaan seperti orang high class. Bergaya modern.

2. Candra

Fisiologis

Chandra adalah seorang pria, mantan dari seorang kekasih. Berambut potongan rapih. Usia 25 tahun. Berpakaian rapih. Berkulit kuning langsung layaknya orang Indonesia umumnya. Tinggi sekitar 170 cm. Wajah bulat.

Psikologis

Chandra tipikal orang yang baik, ramah terhadap sesama, mudah bergaul dan mudah berbaur dengan lingkungan sekitar.

Sosiologis

Chandra adalah seorang yang sederhana dan suka berbelanja di pasar karna tipikal yang suka dengan kehidupan social masyarakat sekitar.

3. **Brian**

Fisiologis

Brian adalah seorang pria, rekan Chandra. Berambut potongan rapih hitam. Usia 25 tahun. Berpakaian rapih. Berkulit kuning langsung layaknya orang Indonesia umumnya. Tinggi sekitar 175 cm. Berkacamata.

Psikologis

Brian tipikal pendiam dan sederhana, pandai bermain gitar.

Sosiologis

Brian adalah orang yang sederhana dan pandai mudah bergaul dengan teman-temannya.

4. **Pacar Baru**

Fisiologis

Pacar baru adalah seorang pria, pacar kekasih yang sekarang. Berambut rapih seperti anak berpendidikan. Berusia 25 tahun, berkulit sawo matang seperti orang Indonesia pada umumnya. Tinggi 170 cm, melebihi Kekasih dan Candra. Wajah seperti orang Indonesia, berkaca mata dan hidung biasa aja tidak mancung dan tidak pesek.

Psikologis

Pacar Baru tipikal orang yang tidak peduli, namun peka terhadap lingkungan. Baik, cerdas dan suka membantu.

Sosiologis

Pacar Baru tipikal orang yang suka bersosial, suka mengajak pacarnya ke pasar untuk mengenal lingkungan. Memang pada dasarnya lahir dari keluarga berpendidikan sehingga pola pikirnya pun seperti orang tuanya.

- TREATMENT

TEMA : Seorang pria yang mengenang kenangan indah bersama mantan di sebuah rumah dengan cara membahagiakannya.

Video	Audio	Duration
<p>1. Int. Studio Musik – Pagi Hari Cast : Candra dan Bhakti</p> <p>Tampak kaki Bhakti menghitung ketukan sampai tiga kali lalu tangannya mulai memetik gitar. Musik pun dimulai. Bhakti melihat ke Chandra.</p> <p>Candra pun bernyanyi. Ia sangat menghayati lirik dari lagu itu satu persatu alinea dengan mengenang kembali masa lalunya bersama mantan disaat-saat masih menjalin kasih. Seluruh tubuhnya bergerak ikut mengalunkan lirik musik itu.</p> <p>Tampak Bhakti begitu menikmati mengiringi Candra bernyanyi dengan gitarnya.</p> <p>Terlihat mereka berdua sangat menikmati dengan alunan musik itu.</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>04 Minute 44 Second</p>
<p>2. Int. Rumah – Pagi Hari Cast : Chandra, Bhakti dan kekasih.</p> <p>Chandra dengan rapih melihat ke kamar lalu berhenti di depan pintu dengan tatapan seperti melihat. Terlihat Kekasihnya sedang tidur</p>	<p>Backsound : Musik Candra</p>	<p>04 Minute 44</p>

<p>menggunakan baju tidur tipis. Kemudian pergi sampai di luar menuju pasar.</p> <p>Candra masuk ke dalam rumah dengan membawa makanan lalu melihat kekasihnya yang masih tidur. Kemudian menuju dapur. Ia meletakkan belanja makanan yang akan dimasak di meja. Ia mengambil pisau dan talenan. Makanan belanjaan di buka berisi bahan-bahan pokok telur, sayuran, sosis, susu dancow atau sejenisnya dan mentega. Terlihat ada roti, selai dan piring di meja. Candra menyiapkan piring di meja. Kemudian kembali ke tempatnya memasak dengan membawa mentega.</p> <p>Kekasihnya terbangun, membuka jendela sehingga wajahnya diterangi cahaya pagi hari. Tampak wajahnya yang cantik dan eksotis lalu pergi menuju dapur. Tampak kaki berjalannya yang santai dan tangannya menyentuh tembok. Sampai di dapur, kekasih duduk di bangku lalu melihat Candra dengan tangan menjaga wajahnya diatas meja. Ia pun tersenyum. Tampak Candra melirik ke arahnya.</p> <p>Masakan akhirnya jadi, Candra menyiapkan masakannya dan meletakkannya di piring kekasih. Candra kembali ke bangkunya kemudian meletakkan masakan ke piringnya. Tampak wajahnya sedih. Terlihat kekasihnya dengan senyum menghilang.</p> <p>Candra sudah berganti pakaian. Ia menuju jendela lalu membukanya. Tampak wajahnya</p>	<p>Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>Second</p>
---	---	---------------

<p>berseri-seri mengenangnya. Terlihat kekasih mengayunkan tangan seperti mengajak untuk bersamanya. Candra pun menghampirinya.</p>		
<p>3. Ext. Rumah – Pagi Hari Cast : Candra, Bhakti, kekasih.</p> <p>Candra pergi berjalan kaki dengan sandal jepit, tampak wajah penuh bahagia melewati halaman rumah menuju pasar dengan cahaya yang meneranginya.</p> <p>Kekasihnya menggunakan dress panjang sedang berdiri di taman sembari menari-nari. Tampak dress yang dipakai tertiuip angin sampai wajahnya terlihat bahagia menikmati suasana pagi hari. Ia melirik ke jendela lalu tersenyum.</p> <p>Candra sampai diteras wajahnya berubah berganti sedih. Kekasihnya menghilang, candra duduk di bangku terasnya dengan lemas. Wajahnya melihat langit. Tangan kekasihnya menghampiri tangan Candra lalu menggengamnya. Tampak wajah Candra terkejut, ia melirik ke bawah ternyata benar ada yang menggenggam tangannya. Melirik ke arah tangan yang menggenggam ternyata kekasihnya. Tampak wajah kekasih tersenyum lalu bangun dan mencium kening Candra. Candra tersenyum bahagia dengan memjamkan mata. Ternyata itu hanya imajinasinya.</p> <p>Bhakti bersandar di tembok samping rumah, menghayati petikan gitarnya sampai</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>04 Minute 44 Second</p>

<p>mengeluarkan alunan nada yang diberikan sembari bersandar di tembok rumah.</p>		
<p>4. Int. Pasar – Pagi Hari Cast : Candra, Mantan Kekasih, Pacar Baru dan Extras Masyarakat.</p> <p>Candra berjalan menuju pasar, terlihat sedang berbelanja. Lalu lalang manusia melewati dirinya. Pada akhirnya berhenti tepat di sebuah warung lalu belanja. Ia membeli bahan pokok untuk sarapan. Setelah membeli ia bertemu dengan berpas-pasan setelah berjalan sebentar dari tempat belanjanya. Ia bertemu dengan mantan kekasihnya.</p> <p>Candra tersenyum melihatnya. Mantan kekasihnya sambil berjalan, ia melihat Candra dengan tersenyum tapi sekarang mantannya sudah bersama pacar barunya.</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>04 Minute 44 Second</p>
<p>5. Ext. Pasar – Pagi Hari Cast : Candra, Extras masyarakat</p> <p>Candra berjalan membawa makanan dengan hati yang hampa. Namun, masih sedikit memiliki semangat untuk hidup. End~</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>04 Minute 44 Second</p>

- NASKAH SKENARIO

TEMA : Seorang pria yang mengenang kenangan indah bersama mantan di sebuah rumah dengan cara membahagiakannya.

Video	Audio	Duration
<p>1. Int. Studio Musik – Pagi Hari</p> <p>Cast : Candra dan Bhakti</p> <p>Tampak kaki Bhakti menghitung ketukan sampai tiga kali lalu tangannya mulai memetik gitar. Lampu konser menyala, Musik pun dimulai. Bhakti melihat ke Chandra. Candra pun bernyanyi. Terlihat mereka berdua sangat menikmati dengan alunan musiknya.</p>	<p>Backsound : Musik</p> <p>Candra Bhakti – Bidang</p> <p>Semu Fatamorgana</p>	00.26
<p>2. Ext. Halaman Rumah – Pagi Hari</p> <p>Cast : Kekasih dan Candra</p> <p>Kekasih sedang menyirami pohon. Candra datang menghampirinya lalu mengagetinya kakinya. Terlihat kekasih kaget lalu kesal kemudian menyemprotkan air ke Candra. Mereka pun tertawa bersama. Candra memeluknya lalu air semprotkan ke atas oleh kekasihnya sehingga mereka basah berdua.</p>	<p>Backsound : Musik</p> <p>Candra Bhakti – Bidang</p> <p>Semu Fatamorgana</p>	00.27 – 00.54
<p>3. Int. Pasar – Pagi Hari</p> <p>Cast : Candra, Extras Masyarakat.</p> <p>Candra berjalan dalam pasar, melihat-lihat</p>	<p>Backsound : Musik</p>	00.55 – 01.08

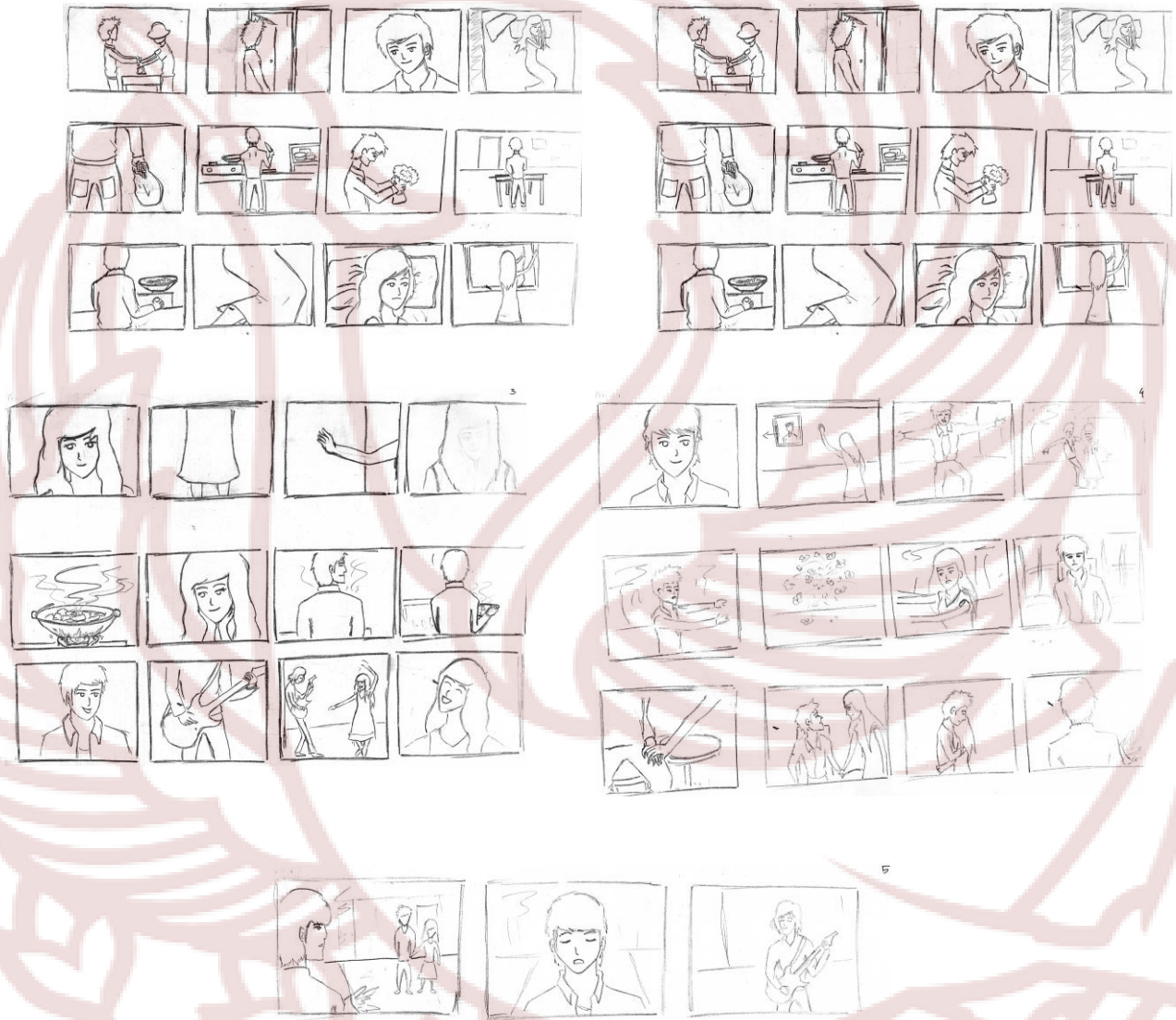
<p>bahan-bahan yang ingin ia beli. Terlihat manusia Lalu lalang melewatinya. Pada akhirnya berhenti tepat di sebuah warung lalu belanja. Ia membeli bahan pokok untuk sarapan.</p>	<p>Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	
<p>4. Int. Rumah – Pagi Hari <i>Cast : Chandra, Bhakti dan kekasih.</i></p> <p>Candra masuk ke dalam rumah dengan membawa makanan lalu berhenti di depan pintu dengan tatapan seperti melihat sesuatu, tampak wajahnya tersenyum. Terlihat kekasihnya masih tidur dengan menggunakan baju tidur tipis. Kemudian ia pergi ke dapur.</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>01.09 – 01.22</p>
<p>5. Int. Dapur – Pagi Hari <i>Cast : Candra</i></p> <p>Chandra meletakkan belanja makanan yang akan dimasak di meja. Ia mengambil pisau dan talenan. Makanan belanjaan di buka berisi bahan-bahan pokok telur, sayuran, sosis, susu dancow atau sejenisnya dan mentega. Terlihat ada roti, selai dan piring di meja. Candra menyiapkan piring di meja. Kemudian kembali ke tempatnya memasak dengan membawa mentega.</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>01.23 – 01.43</p>
<p>6. Int. Kamar Tidur – Pagi Hari <i>Cast : Kekasih</i></p> <p>Kekasihnya terbangun, membuka jendela sehingga wajahnya diterangi cahaya pagi hari. Tampak wajahnya yang cantik dan eksotis lalu pergi menuju dapur. Tampak kaki berjalannya</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>01.44 – 02.00</p>

yang santai dan tangannya menyentuh tembok.		
<p>7. Int. Dapur – Pagi Hari</p> <p>Cast : Candra dan Kekasih</p> <p>Sampai di dapur, kekasih duduk di bangku lalu melihat Candra dengan tangan menjaga wajahnya diatas meja. Ia pun tersenyum. Tampak Candra melirik ke arahnya.</p> <p>Masakan akhirnya jadi, Candra menyiapkan masakannya dan meletakkannya di piring kekasih. Candra kembali ke bangkunya kemudian meletakkan masakan ke piringnya. Terlihat Candra sangat bahagia.</p>	<p>Backsound : Musik</p> <p>Candra Bhakti – Bidang</p> <p>Semu Fatamorgana</p>	02.01 – 02.18
<p>8. Ext. Halaman Rumah – Pagi Hari.</p> <p>Cast : Bhakti</p> <p>Bhakti bersandar di tembok samping rumah, menghayati petikan gitarnya sampai mengeluarkan alunan nada yang diberikan sembari bersandar di tembok rumah.</p>	<p>Backsound : Musik</p> <p>Candra Bhakti – Bidang</p> <p>Semu Fatamorgana</p>	2.19 – 2.39
<p>9. Ext. Halaman Rumah – Pagi Hari</p> <p>Cast : Kekasih</p> <p>Kekasihnya menggunakan dress panjang sedang berdiri di taman sembari menari-nari. Tampak dress yang dipakai tertiup angin sampai wajahnya terlihat bahagia menikmati suasana pagi hari. Ia melirik ke jendela lalu tersenyum.</p>	<p>Backsound : Musik</p> <p>Candra Bhakti – Bidang</p> <p>Semu Fatamorgana</p>	2.39 – 2.51
<p>10. Int. Rumah – Pagi Hari</p> <p>Cast : Candra</p>		02.52 – 3.03

<p>Candra sudah berganti pakaian. Ia menuju jendela lalu membukanya. Tampak wajahnya berseri-seri mengenangnya. Terlihat kekasih mengayunkan tangan seperti mengajak untuk bersamanya. Candra pun menghampirinya.</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	
<p>11. Int. Studio Musik – Pagi Hari <i>Cast : Candra dan Bhakti</i></p> <p>Tampak Candra menghayati lirik dari lagu itu satu persatu alinea dengan mengenang kembali masa lalunya bersama mantan disaat-saat masih menjalin kasih. Seluruh tubuhnya bergerak ikut mengalunkan lirik musik itu.</p> <p>Mereka berdua memainkan musik ini dengan harmoni dan saling merasakan getaran dari alunan nada yang diberikan.</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>03.04 – 03. 25</p>
<p>12. Int. Teras Rumah – Pagi Hari <i>Cast : Candra</i></p> <p>Candra sampai diteras dengan wajahnya yang senang lalu jalannya pelan kemudian ekspresinya berubah berganti sedih.</p> <p>Kekasihnya menghilang berganti bunga.</p> <p>Candra pun menjadi lemas lalu duduk di bangku teras. Dan wajahnya menatap langit.</p> <p>Tangan kekasihnya menghampiri tangan Candra lalu menggengamnya. Tampak wajah Candra terkejut, ia melirik ke bawah ternyata ada yang menggenggam tangannya. Melirik ke arah tangan yang menggenggam ternyata kekasihnya. Tampak wajah kekasih tersenyum.</p> <p>Candra bangun ingin memeluk kekasihnya dan menjaganya. Terlihat wajah kekasihnya tidak</p>	<p>Backsound : Musik Candra Bhakti – Bidang Semu Fatamorgana</p>	<p>3.26 – 3.43</p> <p>3.44 – 4.06</p>

ada dan ternyata itu hanya hayalan dirinya.		
<p>13. Int. Pasar – Pagi Hari</p> <p>Cast : Candra, Mantan Kekasih, Pacar Baru dan Extras Masyarakat.</p> <p>Setelah membeli belanjaan, baru berjalan beberapa langkah, ia bertemu berpas-pasan dengan mantan kekasihnya. Tampak wajah Candra tersenyum dan matanya melihat tangan yang digenggam mantan kekasihnya yaitu pacar barunya. Terlihat Candra berjalan dengan sedih penuh kehampaan, namun masih memiliki semangat untuk hidup. Mantannya melirik ke belakang sambil berjalan melihat Candra.</p>	<p>Backsound : Musik</p> <p>Candra Bhakti – Bidang</p> <p>Semu Fatamorgana</p>	4.07 – 4.23
<p>14. Int. Studio Musik – Pagi Hari</p> <p>Cast : Candra dan Bhakti</p> <p>Tampak Candra mengeluarkan lirik terakhirnya. Terlihat Bhakti begitu menikmati mengiringi Candra bernyanyi dengan gitarnya. Permainan musik mereka berdua selesai, kamera pelan-pelan menjauh lalu lampu pun mati. End~</p>	<p>Backsound : Musik</p> <p>Candra Bhakti – Bidang</p> <p>Semu Fatamorgana</p>	4.24 – 4.40

- Storyboard



SELESAI

- Desain Budget

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	JUMLAH
Kas	Rp. 6.250.000,00		Rp. 6.500.000,00
Sewa Rumah		Rp.1.000.000,00	Rp. 5.500.000,00
Lost Room		Rp. 250.000,00	Rp. 5.250.000,00
Jasa Listrik		Rp. 20.000,00	Rp. 5.230.000,00
Bingkisan		Rp. 60.000,00	Rp. 5.170.000,00
Jasa Cleaning Service		Rp. 100.000,00	Rp. 5.070.000,00
Sewa Lensa 16-35		Rp. 175.000,00	Rp. 4.895.000,00
Sewa Lensa 24-70		Rp. 150.000,00	Rp. 4.745.000,00
Sewa Lensa 50		Rp. 150.000,00	Rp. 4.595.000,00
Sewa Blonde		Rp. 75.000,00	Rp. 4.520.000,00
LED (2 buah)		Rp. 200.000,00	Rp. 4.320.000,00
Perlenght (4 buah)		Rp. 100.000,00	Rp. 4.220.000,00
Grab Talent		Rp. 100.000,00	Rp. 4.120.000,00
Bensin		Rp. 200.000,00	Rp. 3.920.000,00
Sewa Mobil (2 buah)		Rp. 1.000.000,00	Rp. 2.920.000,00
Teflon		Rp. 95.000,00	Rp. 2.825.000,00
Gas Elpiji		Rp. 18.000,00	Rp. 2.807.000,00
Alat Makan		Rp. 150.000,00	Rp. 2.657.000,00
Bahan Masak		Rp. 50.000,00	Rp. 2.607.000,00
Sprei		Rp. 75.000,00	Rp.2.532.000,00
Kasur		Rp. 283.000,00	Rp. 2.249.000,00
Kapur, Spidol		Rp. 12.000,00	Rp. 2.237.000,00
Benang		Rp. 4.000,00	Rp. 2.233.000,00
Kalkir		Rp. 55.700,00	Rp. 2.177.300,00
4 Pasang Wardrobe Candra		Rp. 300.000,00	Rp. 1.877.300,00
4 Pasang Wardrobe Ester		Rp. 400.000,00	Rp. 1.477.300,00
1 Pasang Wardrobe Richie		Rp. 125.000,00	Rp. 1.352.300,00
2 Pasang Wardrobe Brian		Rp. 250.000,00	Rp. 1.102.300,00
Konsumsi (2 hari)		Rp. 469.200,00	Rp. 633.100,00
Lain-lain		Rp. 20.400,00	Rp. 612.700,00
Make Up		Rp. 350.000,00	Rp. 262.700,00
JUMLAH		Rp. 6.237.300	
SISA		Rp. 12.700	

- DIRECTOR SHOT

Production Title : Video Clip, Chandra Bhakti	Director : Ryan	Cinematographer : Afrizal
---	-----------------	---------------------------

Scene	Shot	Framming	Angle	Movement	Shot Description
1	1	MS	High	Tilt, Pan	Long Take, kaki Bhakti yang menghitung ketukan sampai tiga kali. Kemudian naik perlahan sampai gitar, ia memainkan gitarnya. Lampu konser nyala, musik di mulai. Kamera terus berlanjut sampai wajahnya melihat ke Chandra lalu pan ke Chandra sampai bernyanyi.
2	2	MS	Eye Level	Follow	Ikuti kaki Chandra dengan tangannya maju ke depan yang bersiap mengagetki kekasih. Kamera terus merekam sampai terlihat ekspresi kekasih kaget kemudian menyemprotkan air ke wajah Chandra dan mereka tertawa bersama. Sampai Chandra memeluk kekasih.
2	3	MLS	Eye Level	Handheld	Chandra dan Kekasih menjalin kasih dengan berpelukan sembari menyemprotkan air ke atas untuk membasahi tubuh mereka berdua.
3	4	MCU	Eye Level	Over Shoulder	Tampak pundak Chandra berjalan dalam pasar. Terlihat lalu lalang manusia dan pedagang pasar.
3	5	FS	Eye Leve	Still	Chandra melihat barang-barang yang akan dibeli sampai berhenti di

					sebuah pedagang.
3	6	MS	Low	Still	Tampak wajah Chandra bertanya tentang harga kepada pedagang.
3	7	TS	Eye Level	Still	Chandra membayar barang belanjaan yang dibeli olehnya, kemudian pergi dari pedagang.
4	8	MS	Eye Level	Still	Chandra sampai di rumah setelah dari pasar. Ia berhenti melihat seseorang yang ada di kamarnya.
4	9	MCU	Eye Level	Zoom In	Chandra tersenyum melihat seseorang.
4	10	FS	High	Still	Kekasih masih tertidur pulas. Terlihat dirinya sangat cantik dengan menggunakan longwear.
4	11	CU	High	Follow	Kamera mengikuti belanjaan Chandra kemudian pelan-pelan menjauh sehingga memperlihatkan Chandra yang bersiap memasak sarapan.
5	12	FS	Eye Level	Pan	Chandra mengambil pisau dan talenan lalu diletakan di meja.
5	13	MS	Eye Level	Still	Chandra membuka bahan belanjanya, seperti susu, telur, sayuran, sosis dan mentega dengan angle berbeda.
5	14	FS	Eye Level	Handheld	Chandra menyiapkan piring-piring di meja. Terlihat di meja ada roti dan selai. Kemudian Chandra melanjutkan memasak sarapan.
5	15	MS	Eye Level	Still	Tangan Chandra menyalakan kompor.

6	16	CU	Eye Level	Track	Long Take, kaki kekasih menuju ke bagian wajahnya sampai ia membuka mata.
6	17	FS	Eye Level	Still	Kekasih terbangun dari tidurnya lalu membuka jendela.
6	18	MCU	High	Track	Tampak wajah kekasih cantik dan eksotis dengan disinari cahaya pagi hari. Kemudian kekasih out frame.
6	19	MCU	Eye Level	Follow	Kamera mengikuti kaki kekasih yang berjalan santai lalu berpindah angle ke tangannya yang sedang menyentuh tembok. Kamera terus mengikuti kekasih sampai duduk bangku dapur dengan tangan menjaga wajahnya agar tidak terjatuh.
7	20	CU	High	Still	Tampak masakan mengeluarkan asap yang nikmat sekali.
7	21	MCU	Low	Tilt	Long Take dari tangan kekasih sampai ke wajahnya memperlihatkan senyuman.
7	22	MS	Low	Track	Chandra melihat kekasih lalu kembali ke masakannya. Kamera mundur perlahan, Chandra menghampiri kekasih dengan membawa masakannya.
7	23	MS	High	Still	Chandra meletakan masakannya ke piring kekasih.
7	24	TS	High	Still	Chandra duduk di bangkunya dengan bahagia.
7	25	MCU	Eye Level	Still	Tampak wajah Chandra sangat

					bahagia melihat kekasihnya.
8	26	MS	Eye Level	Still	Jari-jari tang Bhakti sedang memetik gitar.
8	27	FS	Eye Level	Still	Bhakti memainkan gitar dengan bersandar di tembok. Terlihat ada kekasih sedang menari-nari di halaman.
9	28	CU	Eye Level	Still	Long Take, long dress yang digunakan kekasih tertiuip angin, kamera tetap merekam sampai memperlihatkan wajahnya yang bahagia menghirup udara di pagi hari. Terlihat Chandra membuka jendela lalu melihatnya tapi buram. Kekasih melirik ke arah jendela kemudian kamera rack fokus ke arah Chandra yang sudah berganti baju.
10	29	MCU	Low	Still	Ekspresi Wajah Chandra berseri-seri melihat kekasihnya yang sedang menari.
10	30	TS, MLS	Eye Level	Handheld	Terlihat Chandra dan Kekasih saling melihat satu sama lain. Kekasih mengayunkan kedua tangannya untuk mengajak bersama dengannya. Chandra Out Frame menemui kekasihnya.
11	31	MLS	Eye Level	Still	Pada alinea ini, Chandra sangat menghayati lirik lagunya karena mengenang masa lalunya dan berharap suatu saat akan dipertemukan kembali.

11	32	TS, FS	Eye Level	Still	Seluruh tubuh Chandra bergerak mengalunkan lirik musiknya. Mereka berdua memainkan musik dengan harmoni, saling merasakan dan mengisi alunan nada yang diberikan.
12	33	MS	Low	Handheld	Chandra sampai di teras dengan wajahnya yang senang. Tiba-tiba jalannya pelan sembari mengangkat tangannya terlihat wajahnya berganti menjadi sedih.
12	34	FS	Eye Level	Still	Kekasih hancur berganti menjadi bunga.
12	35	MS	Eye Level	Still	Kekasih dengan wajah yang bersedih tidak rela akan kepergiannya. Ekspresi yang ditampilkan olehnya pun sama dengan Chandra. Mengangkat kedua tangannya.
12	36	MS	Eye Level	Follow	Chandra terduduk di bangku depan rumahnya dengan lemas lalu wajahnya menatap ke langit, mengharapkan kembalinya kekasih.
12	37	MCU	High	Tilt	Tangan kekasih menghampiri tangan Chandra lalu menggenggamnya dengan erat.
12	38	MS	Eye Level	Handheld	Long Take, Chandra terkaget, kemudian kamera melihat ke bawah menyesuaikan gerakan wajah Chandra kembali lagi ke wajahnya yang sudah melihat ke arah kekasih dengan tersenyum, lalu terbangun

					untuk memeluk dan menjaganya.
12	39	FS	Eye Level	Handheld	Ternyata tidak ada kekasihnya, itu semua bersifat khayalannya saja.
13	40	MS	Eye Level	Follow	Kamera mengikuti Chandra berjalan pulang dengan membawa belanjanya, lalu berhenti dengan ekspresi sedikit terkejut kemudian tersenyum. Wajahnya melihat ke bawah kemudian kembali melanjutkan perjalanannya. Terlihat mantan kekasihnya melihat Chandra dengan menggenggam tangan pacar baru.
14	41	MCU	Eye Level	Still	Penuh harapan Chandra melepaskan lirik terakhirnya dengan berharap bahwa mantannya akan mendengar dirinya.
14	42	TS	Eye Level	Track	Terlihat Bhakti begitu menikmati Chandra bernyanyi dengan gitarnya. Kamera perlahan menjauh, musik yang dibawakan mereka selesai lalu lampu pun mati. END~

- CALL SHEET

S.R.A FILMS

Sabtu, 13 Januari 2018

Day 1 of 2

Chandra & Bhakti

Crew Call : 06:30

Telephone : 08561660480

Shoting Call : 08:00

Safety Meeting @

Lunch : 12:00

Blocking @

Producer : Shania Ariefani Putri

Sunrise :... Sunset :...

Director : Ryan Agastiaguna

Weather :

High : Low :

Scene	Set Description	Est. Time	Cast	D/N	PGS	Location
9	EXT. HALAMAN RUMAH Kekasih	01.00	1	Day	3/5 14	Rumah
2	EXT. HALAMAN RUMAH Candra dan Kekasih	01.00	2	Day	1/5 14	Rumah
8	EXT. HALAMAN RUMAH Bhakti	01:00	1	Day	3/5 15	Rumah
12	EXT. TERAS RUMAH Candra	01.00	1	Day	5/5 14	Rumah
Total Pages : 4/5 14						
Total Time : 04:00						
Tidak ada waktu makan tambahan, jika melewati batas waktu yang sudah ditentukan.						

BREAK LUNCH 12:00 – 13:00							
10	INT. RUMAH	01:00	1	Day	3/5 14	Rumah	
	Candra						
6	INT. KAMAR TIDUR	01:30	1	Day	2/5 14	Rumah	
	Kekasih						
4	INT. RUMAH	01:00	2	Day	2/5 14	Rumah	
	Candra, Kekasih						
	Total Pages : 3/5 14						
	Total Time : 02:30						
Setting Dapur 16:30 – 18:00 BREAK DINNER 18:00 – 19:00							
5	INT. DAPUR	02:00	1	Night	2/5 14	Rumah	
	Candra						
7	INT. DAPUR	02:00	2	Night	3/5 14	Rumah	
	Candra, Kekasih						
	Total Pages : 2/5 14						
	Total Time : 04:00						
#	Character	Cast	Status	P/U	H/M/W	On Set	Report To
1	Man	Chandra	SWF	P/U		07:50	Shania
2	Woman	Kekasih	SWF			07:50	Shania
3	Woman	Kekasih	SWF			09:10	Agas
4	Man	Bhakti	SWF			10:50	Agas
5	Man	Candra	SWF			12:50	Shania
6	Woman	Kekasih	SWF			13:50	Shania

7	Man	Candra	SWF			15:20	Agas
8	Woman	Kekasih	SWF			15:20	Agas
				Call	On Set		
Stand In :							
Atmos A							
Atmos B							
Advance Schedule : Nothing Schedule							

NOTES

ART	: Bangku Acoustik, Kain Merah (Backdrop)
MAKE UP	: Natural Make Up
COSTUME	: Chandra (Konser), (Bhakti Konser)
CAMERA	: Sony 6300
PRODUCTION	: S.R.A Films
Prepare Alat	: 07.00

S.R.A FILMS

Minggu, 13 Januari 2018

Day 2 OF 2

Chandra & Bhakti

Crew Call : 05:30

Telephone : 08561660480

Shoting Call : 07:00

Safety Meeting @

Lunch : 12:00

Blocking @

Producer : Shania Ariefani Putri

Sunrise :... Sunset :...

Director : Ryan Agastiaguna

Weather :

High : Low :

Scene	Set Description	Est. Time	Cast	D/N	PGS	Location
3	INT.PASAR Chandra	01.30	1	Day	1/5 14	Pasar Gedhe
13	INT. PASAR Chandra, Kekasih, Pacar Baru	01.30	2	Day	5/5 14	Pasar Gedhe
Total Pages : 2/5 14						
Total Time : 03:00						
MOVE STUDIO 11:00-12:00						
BREAK LUNCH 12:00 – 13:00						
SETTING STUDIO 13:00-14:30						
1	INT. STUDIO Candra, Brian	02:00	1	Day	1/5 14	Studio
11	INT. STUDIO Candra, Brian	01:30	1	Day	4/5 14	Studio

	Total Pages : 2/5 14						
	Total Time : 03:30						
BREAK DINNER 18:00 – 19:30							
14	INT. STUDIO		02:00	1	Day	2/5 14	Rumah
	Candra, Brian						
	Total Pages : 1/5 14						
	Total Time : 02:00						
#	Character	Cast	Status	P/U	H/M/W	On Set	Report To
1	Man	Chandra	SWF	P/U		07:50	Shania
2	Woman	Kekasih	SWF			09:20	Shania
3	Man	Pacar Baru	SWF			09:20	Shania
4	Man	Chandra				14:20	Shania
5	Man	Brian				14:20	Shania
6	Man	Chandra				19:20	Shania
7	Man	Brian				19:20	Shania
				Call	On Set		
Stand In :							
Atmos A							
Atmos B							
Advance Schedule : Nothing Schedule							

NOTES

ART	: Bangku Acoustik, Kain Merah (Backdrop)
MAKE UP	: Natural Make Up
COSTUME	: Chandra (Konser), (Bhakti Konser)
CAMERA	: Sony 6300
PRODUCTION	: S.R.A Films
Prepare Alat	: 07.00

- Script Continuity

Video Clip Candrabhakti (Bidang Senu Fatamorgana)

Script Continuity Report

Director : Ryan Agas
 Producer : Shania Ariefan
 D.O.P : Afrizal Kurniawan

Tanggal :
 Tempat :
 Hari :

No.	Scene No	Shot No	Take	Deskripsi	GOOD/CHOICE/NOT GOOD	KETERANGAN
5		1	1		G	
		2	1		G	
		3	1		G	
		4	1		NG	
7		1	2		G	
		2	1		C	
6		1	2		NG	
		2	1		C	
7		3	4		NG	
		4	5		C	
		5	1		NG	
		6	2		C	
		7	3		NG	
		8	4		C	
		9	5		NG	
		10	6		C	
		11	7		NG	
		12	8		C	

Video Clip Candrabhakti (Bidang Senu Fatamorgana)

Script Continuity Report

Director : Ryan Agas
 Producer : Shania Ariefan
 D.O.P : Afrizal Kurniawan

Tanggal :
 Tempat :
 Hari :

No.	Scene No	Shot No	Take	Deskripsi	GOOD/CHOICE/NOT GOOD	KETERANGAN
10	5	1	1		NG	
		2	2		C	
		3	3		NG	
		4	4		C	
12		5	1		NG	
		6	2		C	
		7	3		NG	
		8	4		C	
		9	5		NG	
		10	6		C	
		11	7		NG	
		12	8		C	
		13	9		NG	
		14	10		C	

Video Clip Candrabhakti (Bidang Senu Fatamorgana)

Script Continuity Report

Director : Ryan Agas
 Producer : Shania Ariefan
 D.O.P : Afrizal Kurniawan

Tanggal :
 Tempat :
 Hari :

No.	Scene No	Shot No	Take	Deskripsi	GOOD/CHOICE/NOT GOOD	KETERANGAN
7		1	1		NG	
		2	2		C	
		3	3		NG	
		4	4		C	
6		5	1		NG	
		6	2		C	
		7	3		NG	
		8	4		C	
		9	5		NG	
		10	6		C	
		11	7		NG	
		12	8		C	
		13	9		NG	
		14	10		C	

Video Clip Candrabhakti (Bidang Senu Fatamorgana)

Script Continuity Report

Director : Ryan Agas
 Producer : Shania Ariefan
 D.O.P : Afrizal Kurniawan

Tanggal :
 Tempat :
 Hari :

No.	Scene No	Shot No	Take	Deskripsi	GOOD/CHOICE/NOT GOOD	KETERANGAN
1		1	1		C	
		2	2		NG	
		3	3		C	
		4	4		NG	

Video Clip Candrabhakti (Bidang Senu Fatamorgana)

Script Continuity Report

Director : Ryan Agas
 Producer : Shania Ariefan
 D.O.P : Afrizal Kurniawan

Tanggal : 13 Januari 2018
 Tempat : Rumah
 Hari : Sabtu

No.	Scene No	Shot No	Take	Deskripsi	GOOD/CHOICE/NOT GOOD	KETERANGAN
9		1	1		NG	
		2	2		C	
		3	3		NG	
		4	4		C	
		5	5		NG	
		6	6		C	
		7	7		NG	
		8	8		C	
12		1	1		NG	
		2	2		C	
		3	3		NG	
		4	4		C	